

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai dengan berkembangnya berbagai jenis komputer yang didukung dengan kemampuan teknologi. Melihat perkembangan dan sistem informasi yang sangat pesat dalam beberapa tahun ini, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Sistem lama yang dilakukan secara konvensional mulai ditinggalkan dan beralih ke sistem komputerisasi, yang dirasa lebih cepat dan akurat dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan. Peralihan dari sistem manual menuju sistem informasi didukung dengan aplikasi dan perangkat komputer yang baik dapat membantu pengendalian dan pengolahan data dalam setiap transaksi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Jovi Shoes Medan merupakan toko sepatu di Jl. Flamboyan Raya No 35 Kota Medan yang menjual berbagai macam jenis sepatu seperti sepatu olahraga, sepatu formal, sepatu kerja hingga sepatu santai. Dalam satu hari, jumlah transaksi di toko Jovi Shoes bisa mencapai 250 transaksi meliputi transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan. Berdasarkan informasi yang diterima, Jovi Shoes Medan masih melakukan pemrosesan data dan transaksi secara konvensional dalam proses transaksi sehari-hari sehingga memerlukan waktu dalam pencatatan dan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan pembukuan, misalnya data transaksi tidak tercatat dengan lengkap dan adanya duplikasi data. Di samping itu, pencatatan hutang ke *vendor* masih konvensional dan tidak terdata dengan baik mengenai batas waktu hutang. Sementara untuk piutang pelanggan masih dicatat dan dihitung dengan cara yang manual sehingga masih terdapat kesalahan. Maka bisa disimpulkan bahwa proses transaksi yang dilakukan oleh kasir dan proses pengecekan stok barang yang sedang berjalan di toko masih kurang efektif, dan efisien. Sehingga informasi yang dihasilkan kurang cepat (penginputan data, pengolahan data) dan akurat (data yang tepat atau tidak ada kesalahan).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi dalam Tugas Akhir dengan memberi judul “**Analisis dan**

Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada Jovi Shoes Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan penulis kaji dalam penulisan Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengatasi permasalahan pada laporan transaksi pada bagian penjualan dan pembelian yang kurang terdata dengan baik dan masih dalam arsip-arsip yang terpisah?
2. Bagaimana mengetahui berapa jumlah persediaan yang masih ada?
3. Bagaimana mengetahui batas waktu jatuh tempo hutang dan jumlah piutang pelanggan?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam melakukan penelitian, penulis menentukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Rancangan *input* meliputi data pelanggan, data pemasok, data barang, data limit piutang, data master meliputi; jenis barang, kategori merk, ukuran, dan warna, data pesanan penjualan, faktur penjualan, data retur penjualan, data pembayaran piutang, data pesanan pembelian, faktur pembelian, data retur pembelian, data pembayaran hutang, data penyesuaian persediaan.
2. Rancangan proses meliputi proses penjualan, pembelian, dan persediaan.
3. Rancangan *output* data meliputi faktur penjualan, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan hutang, laporan piutang, laporan persediaan, dan laporan penyesuaian persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Menganalisis seluruh kebutuhan baik fungsional maupun non fungsional.
2. Merancang sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, dimulai dari rancangan basis data, output, proses, input dan antar muka pengguna.

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah menghasilkan rancangan sistem informasi yang dapat mempermudah dalam mengembangkan sistem nantinya, sehingga dapat :

1. Mempermudah bagian kasir dalam melakukan pencatatan serta pencarian barang sepatu pada toko Jovi Shoes Medan dan dapat meminimalisasi kesalahan dalam peng-*input*-an.
2. Pembuatan laporan yang lebih cepat dan akurat.
3. Penyimpanan data – data yang ada menjadi lebih terstruktur dan tertata dengan rapi.

1.5 Metode Penelitian

Dalam perancangan sistem informasi pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Siklus Hidup Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle* atau *SDLC*).

Adapun tahapan dalam SDLC adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan

Metode penelitian yang digunakan untuk memudahkan dalam pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

- a. Wawancara, pada proses ini penulis mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik Toko.
- b. *Sampling* dan investigasi, dilakukan dengan cara penulis mengumpulkan contoh dokumen terkait yang digunakan toko dalam melakukan proses penjualan, pembelian, dan juga persediaan barang.
- c. Observasi, dilakukan dengan pengamatan langsung setiap kegiatan operasional yang dilakukan pada toko tersebut.

Pada tahap ini, proses yang akan di lakukan adalah :

- a. Menganalisa beberapa masalah yang terjadi pada Toko Jovi Shoes Medan dengan menggunakan kerangka *fishbone* dalam menentukan penyebab masalah, cara mengatasi masalah dan tujuan dari hasil rancangan yang akan dibuat.

- b. Mendefinisikan peluang bahwa peningkatan sistem informasi yang diterapkan Toko Jovi Shoes Medan dapat dilakukan melalui sistem informasi yang diusulkan.
 - c. Menetapkan tujuan untuk merancang bentuk laporan yang berguna untuk melihat perkembangan penjualan sehari-hari.
2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap ini, penulis memasukkan apa saja yang menjadi syarat-syarat informasi untuk staf bagian yang terlibat, dengan cara mempelajari prosedur bisnis pada Toko Jovi Shoes Medan, menganalisis dokumen – dokumen keluaran dan masukan, dan menggambarkan sistem berjalan menggunakan DFD.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan analisis kebutuhan sistem usulan dengan *Data Flow Diagram (DFD)* dan membuat kamus data.

4. Merancang Sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini, penulis merancang DFD sistem usulan yang merupakan gambaran sistem dengan menggunakan informasi-informasi yang telah terkumpul sebelumnya.

Tahapan yang akan dilakukan :

- a. Merancang tampilan masukan (*input*) yang akan digunakan dalam sistem usulan.
- b. Merancang tampilan laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*).
- c. Merancang *user interface*.
- d. Membuat *normalisasi*.
- e. Merancang *database* yang akan digunakan dalam sistem usulan.